



PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI, EFIKASI DIRI, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI MATA KULIAH PERANCANGAN KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG

Elyсах Indah Cahyani¹, Sutrisno², Eko Suwarno³

¹Universitas Negeri Malang, email: elysah.indah.1905216@students.um.ac.id

²Universitas Negeri Malang, email: sutrisno.ft@um.ac.id

³Universitas Negeri Malang, email: eko.suwarno.ft@um.ac.id

Abstrak

Banyak mahasiswa yang kesulitan dalam menguasai capaian pembelajaran pada mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung (PKBG). Beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi prestasi PKBG diantaranya seperti pengalaman praktik industri, efikasi diri, dan motivasi belajar. Untuk itu, perlu adanya penelitian untuk mengetahui pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan sampel mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2019. Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai, yang mana hasil pengujian akan langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS Statistic 25 baik untuk uji prasyarat maupun uji hipotesis dengan metode analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan pengalaman praktik industri tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi mata kuliah PKBG, tetapi secara tidak langsung melalui variabel perantara motivasi belajar didapatkan pengaruh yang signifikan. Efikasi diri baik secara langsung maupun tidak langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi mata kuliah PKBG. Sedangkan, motivasi belajar secara langsung berpengaruh signifikan terhadap prestasi mata kuliah PKBG.

Kata kunci: praktik industri, efikasi diri, motivasi, PKBG.

1. Pendahuluan

Perancangan konstruksi bangunan gedung (PKBG) merupakan salah satu mata kuliah non pendidikan dengan bobot 3 sks yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang sebagai salah satu syarat lulus kuliah. Mata kuliah PKBG memiliki peranan sangat penting guna membantu mahasiswa dalam menganalisis, memecahkan masalah, serta mengaplikasikan prinsip-prinsip rekayasa, teknologi, dan manajemen dalam bidang teknik bangunan gedung dengan menerapkan kaidah penelitian sesuai dengan norma dan etika akademik. Dengan menguasai ilmu yang diperoleh pada mata kuliah PKBG dapat mempermudah mahasiswa ketika akan bekerja pada bidang jasa konstruksi, selain itu bagi yang berminat menjadi tenaga pendidik dapat menerapkan ilmu yang diperoleh kepada siswa. Hal ini sejalan dengan capaian pembelajaran pada mata kuliah PKBG yakni mampu memahami produk perencanaan serta mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan jasa konstruksi, menganalisis macam-macam pekerjaan jasa konstruksi, merencanakan penggunaan sumber daya, membuat penjadwaan atau *Time schedule* pelaksanaan pekerjaan konstruksi menggunakan perangkat lunak, membuat pengendalian kemajuan pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi, menghitung volume pekerjaan dan analisa harga satuan pekerjaan (AHSP) serta menghitung rencana

anggaran biaya pelaksana (RABP) sesuai dengan gambar kerja. Banyak mahasiswa yang kesulitan dalam menguasai capaian pembelajaran pada mata kuliah PKBG sehingga berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Mahasiswa yang tidak mampu menguasai capaian pembelajaran dan tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik harus mengulang mata kuliah ini disemester selanjutnya, sehingga dapat menghambat penyelesaian studi. Pada semester gasal tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 28% dari 104 mahasiswa tidak lulus mata kuliah ini, sedangkan pada semester genap tahun 2021/2022 sebanyak 80% dari 41 mahasiswa yang tidak lulus, dan pada semester gasal tahun 2022/2023 sebanyak 43% dari 87 mahasiswa yang tidak lulus mata kuliah PKBG (Data Admin Departemen Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Malang). Ada beberapa alasan yang dapat menjadi penyebab banyak mahasiswa yang tidak lulus mata kuliah PKBG diantaranya seperti kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah ini, mahasiswa kurang yakin terhadap kemampuan yang mereka miliki, terlalu menganggap enteng mata kuliah ini, belum mengambil mata kuliah pendukung yang berhubungan erat dengan mata kuliah PKBG, tidak adanya dorongan atau motivasi untuk mengerjakan tugas sesuai *deadline*, dsb. Adapun beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi prestasi mata kuliah PKBG diantaranya seperti pengalaman praktik industri, efikasi diri, dan motivasi belajar.

Prestasi mata kuliah Perancangan Konstruksi Bangunan Gedung adalah hasil akhir berupa nilai atau skor tinggi yang didapat mahasiswa setelah mengikuti serangkaian pembelajaran pada mata kuliah PKBG. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa pada mata kuliah PKBG adalah pengalaman praktik industri. Menurut Yulianto & Sentot (2018) pengalaman praktik industri merupakan keterampilan dan pengetahuan yang diketahui dan dikuasai seseorang setelah mengikuti kegiatan ditempat kerja secara terarah guna memperoleh keahlian profesional. Praktik industri memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta didik sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas (Sari, 2014). Dengan praktik industri mahasiswa mampu mengembangkan sikap dalam membangun komunikasi sebelum memasuki dunia kerja yang nyata. Terdapat dua aspek yang dapat menjadi tolak ukur penilaian praktik industri yakni Aspek teknis dan Aspek non teknis (Rahmawati dkk., 2020). Praktik kerja lapangan memiliki hubungan positif serta memberikan sumbangan efektif terhadap nilai siswa (Erdianto, 2015). Selain itu, Iqbal (2020) menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi. Semakin banyak kuantitas pengalaman kerja nyata yang didapat mahasiswa, maka semakin besar pula pengetahuan yang didapat mahasiswa, sehingga besar pula kesempatan mahasiswa untuk berprestasi. Hal ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2020) yang menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi. Selain itu, Rizki dkk. (2018) berpendapat bahwa praktik kerja industri dapat berpengaruh terhadap kemampuan serta kecakapan peserta didik sesuai dengan kompetensi bidang keahlian masing-masing. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu unsur untuk mengetahui besar pengaruh dari pengalaman praktik industri baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi mata kuliah PKBG.

Selain dari pengalaman praktik industri, efikasi diri juga dapat berperan dalam pembentukan prestasi. Efikasi diri adalah sebuah kepercayaan seseorang akan kemampuan dirinya saat menghadapi kesulitan serta menggapai tujuan dalam situasi tertentu (Iqbal, 2018). Menurut Khadifa dkk. (2018) efikasi diri adalah suatu keyakinan individu akan kemampuan yang dimilikinya saat menghadapi situasi atau kondisi karena mempunyai motivasi, sumber daya, peran, dan kemampuan mengerjakan tugas hingga berhasil. Menurut Bandura dalam Rachmahana (2008) efikasi terbagi dalam 3 dimensi yakni *magnitude, generality, dan strenght*. Sama halnya dengan Fitriyah dkk. (2019) dalam bukunya yang berjudul "Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi" yang membagi aspek efikasi diri menjadi tiga komponen yakni:

tingkatan (*Magnitude*), Kekuatan (*Strength*), dan Generalisasi (*Generality*). Dimensi tingkatan atau *Magnitude* berkaitan dengan tingkat kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas berdasarkan tingkat kesulitannya, dimensi kekuatan atau *strenght* yakni dimana seseorang memiliki kekuatan serta kegigihan dan pantang menyerah dalam menghadapi masalah yang sulit, sedangkan dimensi generalisasi atau *generality* yakni ketika seseorang individu yakin akan kemampuannya dalam penguasaan tugas, materi, dan cara mengatur waktu. Dengan percaya akan kemampuan serta tekad kuat yang ada dalam diri mahasiswa, dapat mendorong prestasi mahasiswa pada mata kuliah PKBG. Menurut Aini dan Widyarfendhi (2019) Efikasi diri berpengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha, prestasi, tujuan, motivasi, pilihan pribadi, serta pola reaksi emosional. Seseorang yang memiliki efikasi tinggi, rasa percaya diri pada kemampuannya untuk berhasil dalam mengerjakan tugas akan semakin besar (Miyono dkk., 2019). Hartati dkk. (2021) mengatakan bahwa seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi maka akan termotivasi untuk berhasil mencapai suatu tujuan pembelajaran serta dapat bertahan menghadapi segala kesulitan, sehingga efikasi diri memiliki dampak besar terhadap hasil belajar. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2021) yang mengatakan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika”. Hubungan positif dan signifikan dari efikasi diri dengan hasil belajar dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prestasi mata kuliah Perancangan Konstruksi Bangunan Gedung. Dengan Efikasi diri yang tinggi pada diri mahasiswa dapat menghasilkan prestasi yang gemilang pada mata kuliah PKBG. Efikasi diri juga dapat memicu usaha dan kerja keras mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan secara optimal.

Faktor lain yang diduga dapat meningkatkan prestasi mata kuliah PKBG adalah motivasi. Motivasi yang memiliki peran penting dalam prestasi mahasiswa ialah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah suatu penggerak dalam diri peserta didik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan pembelajaran, serta kegiatan belajar menjadi terarah guna mendapatkan hasil yang maksimal (Sidabutar, 2020). Motivasi belajar memberikan dampak yang besar terhadap prestasi mahasiswa. Motivasi bertujuan untuk mendorong semangat, meningkatkan moral dan kepuasan, meningkatkan kedisiplinan, meningkatkan produktivitas, meningkatkan prestasi, menciptakan suasana dan hubungan baik, mempertahankan loyalitas dan kestabilan, meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat rasa tanggung jawab akan tugas-tugas yang diberikan (Pamungkas, 2021). Motivasi berfungsi sebagai promotor untuk menentukan cepat lambatnya suatu tindakan, membantu seseorang untuk menyeleksi hal-hal yang tidak berhubungan dengan tujuan, menjadi pengarah terhadap aktifitas yang sedang dilakukan sesuai tujuan yang hendak dicapai (Sugiaro, 2019). Menurut Rahman (2021) motivasi berfungsi sebagai pendorong prestasi belajar, menimbulkan, mendasari, dan penggerak perbuatan belajar. Rahman juga mengatakan dengan motivasi yang besar serta usaha yang maksimal seseorang yang belajar akan mendapatkan prestasi yang baik. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik hasrat dan motivasi ekstrinsik (Baharudin & Esa, 2015). Menurut Rangga dan Naomi (2007) motivasi dapat berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dikuatkan dengan penelitian Sugiyanto (2012) yang mengemukakan “Semakin tinggi motivasi belajar seorang siswa semakin baik pula prestasi akademiknya, begitu pula sebaliknya. Selain itu, motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh pengalaman dan efikasi diri. Dengan pengalaman siswa memiliki harapan lebih untuk sukses sehingga menimbulkan motivasi untuk belajar (Dina, 2020). Kurniyawati (2012) mengatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan efikasi diri dengan motivasi belajar. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting guna meningkatkan prestasi mahasiswa. Motivasi belajar timbul karena adanya tekad yang kuat, minat, serta

kemauan dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi pada diri mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi Mata Kuliah PKBG.

Penelitian ini bertujuan untuk yang pertama mengetahui pengaruh pengalaman praktik industri secara langsung dan tidak langsung terhadap prestasi mata kuliah PKBG; kedua, untuk mengetahui pengaruh efikasi diri secara langsung dan tidak langsung terhadap prestasi mata kuliah PKBG; terakhir, untuk mengetahui pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi mata kuliah PKBG pada mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang. Penelitian ini sangat perlu dilakukan karena masih banyak mahasiswa yang tidak lulus pada mata kuliah ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi prestasi mata kuliah PKBG sehingga dapat menjadi solusi guna memperbaiki prestasi mahasiswa, dapat menjadi masukan bagi mahasiswa untuk dapat meningkatkan prestasi pada mata kuliah PKBG, serta dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar menjadi lebih baik dari sebelumnya dan menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis jalur untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*Independent*) yakni pengalaman praktik industri (X1) dan efikasi diri (X2), variabel *Intervening* yakni motivasi belajar (X3), dan variabel terikat (*Dependent*) yakni prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung (Y). Pengambilan dan pengumpulan data dilakukan secara online dengan membagikan link google form melalui media atau aplikasi whatsapp kepada responden serta dokumentasi berupa nilai mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung yang didapat dari pihak departemen. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 pendidikan teknik bangunan Universitas Negeri Malang angkatan 2019 yang telah menempuh mata kuliah praktik industri dan sudah lulus pada mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung yakni sebanyak 85 mahasiswa. Karena populasi yang didapat kurang dari 100 maka jumlah sampel akan diambil keseluruhan dari populasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner (pengalaman praktik industri, efikasi diri, dan motivasi belajar) kepada responden serta dokumentasi berupa nilai perancangan konstruksi bangunan gedung. Kuesioner pada penelitian ini bersifat tertutup dimana responden hanya perlu memilih opsi jawaban dari setiap pertanyaan yang sudah disediakan. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah *skala likert* dengan 4 opsi pilihan jawaban yang sudah dimodifikasi sesuai item pertanyaan.

Pengujian data kuesioner pada penelitian ini menggunakan uji coba terpakai dimana hasil uji coba akan digunakan langsung pada penelitian, yang mana hanya butir-butir yang shahih yang akan dianalisis. Dari hasil uji validitas dan reabilitas yang telah dilakukan kepada 85 mahasiswa diketahui bahwa semua item pertanyaan valid dan reliabel dengan nilai cronbach's alpha untuk pengalaman praktik industri sebesar 0,904, efikasi diri sebesar 0,887, dan motivasi belajar sebesar 0,869. Sehingga, semua item pertanyaan dapat digunakan untuk melakukan teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

3. HASIL

Hasil pengujian pengaruh langsung pengalaman praktik industri (X₁), efikasi diri (X₂), dan motivasi belajar (X₃) terhadap prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung (Y) dengan menggunakan program *spss* dapat dilihat pada Tabel 1.

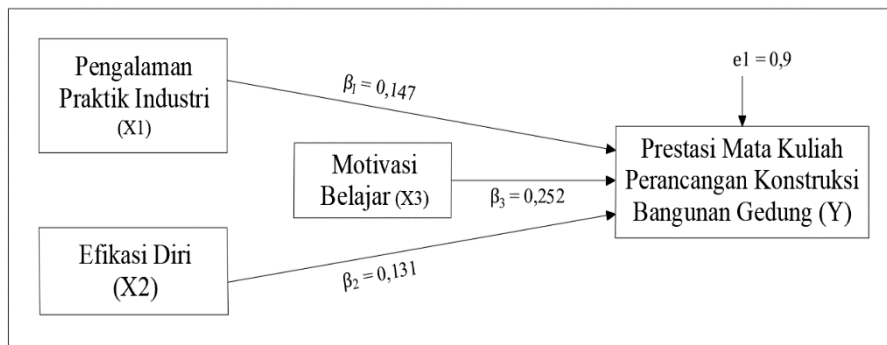
Tabel 1. Hasil Analisis Regresi I

Model	β	t	Sig
Pengalaman Praktik Industri	0,147	1,137	0,259
Efikasi Diri	0,131	1,066	0,289
Motivasi Belajar	0,252	2,119	0,037
R Square = 0,190			

Dari tabel 1. diketahui bahwa nilai koefisien regresi (β) pada variabel pengalaman praktik industri adalah 0,147, variabel efikasi diri adalah 0,131, dan motivasi belajar adalah sebesar 0,252. Nilai R Square sebesar 0,190 yang berarti kontribusi pengaruh pengalaman praktik industri, efikasi diri, dan motivasi belajar terhadap prestasi mata kuliah PKBG adalah sebesar 19%, sementara sisanya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian. Dari nilai R Square dapat dicari nilai e1 dengan rumus $e1 = \sqrt{(1 - 0,190)} = 0,9$. Sehingga dapat dibuat persamaan regresi model I sebagai berikut:

$$Y = 0,147 X_1 + 0,131 X_2 + 0,252 X_3 + 0,9$$

Berikut adalah penggambaran diagram persamaan regresi model I:



Gambar 1. Persamaan Regresi I

Hasil pengujian pengaruh tidak langsung pengalaman praktik industri (X_1) dan efikasi diri (X_2) terhadap motivasi belajar (X_3) dengan menggunakan program spss dapat dilihat pada tabel 2.

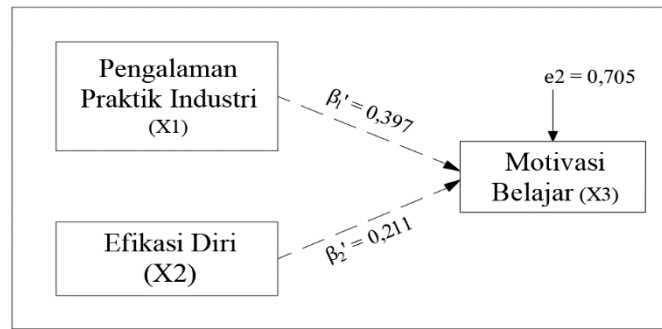
Tabel 2. Hasil Analisis Regresi II

Model	β	t	Sig
Pengalaman Praktik Industri	0,397	3,564	0,001
Efikasi Diri	0,211	1,893	0,062
R Square = 0,295			

Dari tabel 2. dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi (β) pada variabel pengalaman praktik industri adalah 0,397 dan koefisien regresi (β) pada variabel efikasi diri adalah 0,211. Besar nilai R Square adalah 0,295 yang berarti kontribusi pengaruh pengalaman praktik industri dan efikasi diri terhadap motivasi belajar adalah sebesar 29,5%, sementara sisanya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian. Dari nilai R Square dapat dicari nilai e2 dengan rumus $e2 = \sqrt{(1 - 0,295)} = 0,705$. Sehingga dapat dibuat persamaan regresi model II sebagai berikut:

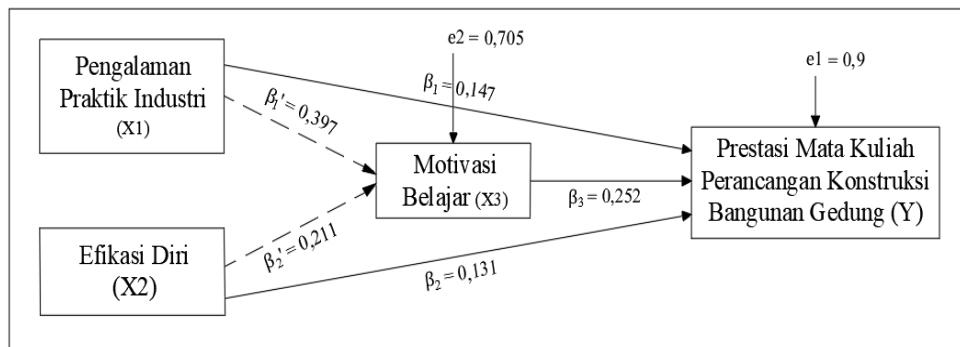
$$X_3 = 0,397 X_1 + 0,211 X_2 + 0,705$$

Berikut adalah penggambaran diagram persamaan regresi model II:



Gambar 2. Persamaan Regresi II

Dari persamaan regresi model I dan persamaan regresi model II, maka dapat dibuat gambar diagram analisis jalur pengaruh langsung dan tidak langsung, yang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Diagram Analisis Jalur

3.1. Pengaruh Pengalaman Praktik Industri terhadap Prestasi Mata Kuliah PKBG

Berdasarkan pada hasil analisis jalur pengaruh langsung pada tabel 1 diketahui bahwa nilai signifikansi X_1 terhadap Y adalah sebesar 0,259 melebihi dari batas *Level of Significant* 0,05, sehingga variabel pengalaman praktik industri secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi mata kuliah PKBG.

Berdasarkan pada tabel 2, diketahui bahwa nilai signifikansi X_1 terhadap X_3 adalah $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa pengalaman praktik industri (X_1) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (X_3). Pada tabel 1, diketahui bahwa taraf signifikansi X_3 terhadap Y adalah sebesar 0,037 yang artinya motivasi belajar (X_3) berpengaruh signifikan terhadap prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung (Y), karena memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$ (*Level of Significant*). Pengaruh tidak langsung didapatkan dari hasil kali antara X_1 terhadap X_3 dan X_3 terhadap Y . Sehingga diperoleh pengaruh tidak langsung sebesar 0,10.

Total pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar 0,247 atau dapat dikatakan bahwa variabel pengalaman praktik industri (X_1) memiliki total pengaruh sebesar 24,7%. Karena pengaruh X_1 terhadap X_3 adalah signifikan dan pengaruh X_3 terhadap Y adalah signifikan, maka pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_3 adalah signifikan.

3.2. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Mata Kuliah PKBG

Berdasarkan pada hasil analisis jalur pengaruh langsung pada tabel 1, diketahui bahwa nilai koefisien regresi pada variabel efikasi diri (X_2) adalah 0,131, dengan nilai $\text{Sig } 0,289 > 0,05$ (taraf signifikansi) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi mata kuliah PKBG.

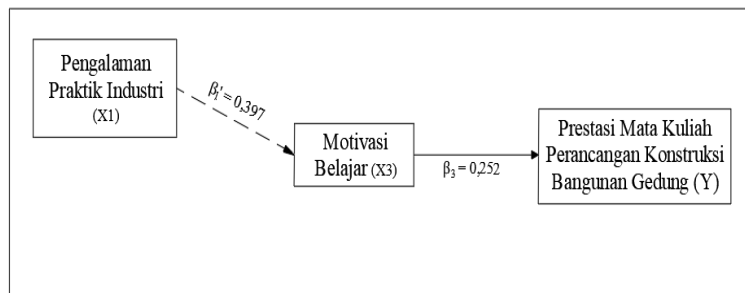
Pengaruh tidak langsung digunakan untuk mengukur pengaruh variabel efikasi diri (X_2) melalui variabel perantara (*Intervening*) yang pada penelitian ini adalah motivasi belajar (X_3) terhadap prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung (Y). Dari hasil analisis jalur pengaruh tidak langsung pada tabel 2, diketahui bahwa nilai signifikansi X_2 terhadap X_3 adalah $0,062 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa efikasi diri (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (X_3). Pada tabel 1, diketahui bahwa taraf signifikansi X_3 terhadap Y adalah sebesar $0,037$ yang artinya motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi mata kuliah PKBG karena memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$ (*Level of Significant*). Pengaruh tidak langsung didapatkan dari hasil kali antara X_2 terhadap X_3 dan X_3 terhadap Y . Sehingga diperoleh pengaruh tidak langsung sebesar $0,053$.

Total pengaruh didapatkan dari penjumlahan antara pengaruh langsung dan tidak langsung X_2 terhadap Y yakni sebesar $0,184$ atau dapat dikatakan bahwa variabel efikasi diri (X_2) memiliki total pengaruh sebesar $18,4\%$. Karena pengaruh X_2 terhadap X_3 tidak signifikan dan pengaruh X_3 terhadap Y adalah signifikan, maka pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Y melalui X_3 adalah tidak signifikan.

3.3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Mata Kuliah PKBG

Berdasarkan pada hasil analisis jalur pengaruh langsung pada tabel 1, diketahui bahwa nilai koefisien regresi pada variabel motivasi belajar (X_3) = $0,252$ (bertanda positif) yang artinya terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dengan prestasi mata kuliah PKBG. Dengan nilai $\text{Sig } 0,037 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung.

Berikut adalah gambar diagram jalur yang memperoleh hasil signifikan:



Gambar 1.4 Diagram Jalur Signifikan

4. PEMBAHASAN

4.1. Pengaruh Pengalaman Praktik Industri terhadap Prestasi Mata Kuliah PKBG

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman praktik industri secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung yang dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas alpha senilai $0,259 > 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Sri Hartati (2011) yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengalaman belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi dengan nilai probabilitas sebesar $0,239$.

Namun, dari hasil perhitungan pengaruh tidak langsung diketahui bahwa pengalaman praktik industri dapat berpengaruh terhadap prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung dengan melalui variabel perantara yakni motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengaruh signifikan pengalaman praktik industri terhadap

motivasi belajar dengan nilai probabilitas sebesar 0,001 serta motivasi belajar terhadap prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung dengan nilai probabilitas sebesar 0,037. Sehingga pengaruh tidak langsung pengalaman praktik industri terhadap prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung melalui motivasi belajar dapat dikatakan berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,10. Penelitian serupa juga di kemukakan oleh Tupti dkk. (2022) bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengalaman kerja terhadap motivasi kerja karyawan pada PUD Pasar Kota Medan dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Selain itu Hartanti (2016) pada penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap prestasi karyawan. Dengan hasil yang signifikan pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa pengalaman yang didapat saat praktik industri dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan dengan meningkatnya motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung.

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara langsung pengalaman praktik industri (X_1) terhadap prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung (Y) tidak dapat diterima, dan untuk hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan secara tidak langsung pengalaman praktik industri (X_1) terhadap prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung (Y) melalui motivasi belajar (X_3) dapat diterima. Semakin banyak pengalaman yang didapat mahasiswa pada kegiatan praktik industri dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar, sehingga dengan meningkatnya motivasi belajar mahasiswa dapat meningkatkan prestasi mahasiswa pada mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung.

4.2. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Mata Kuliah PKBG

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung yang dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas alpha senilai $0,289 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya efikasi diri dalam diri mahasiswa tidak mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung. Hal serupa juga disampaikan oleh Liufeto (2012) pada penelitiannya, dimana disebutkan bahwa variabel efikasi diri secara parsial tidak mempengaruhi variabel prestasi belajar karena memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,917.

Efikasi diri juga tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung melalui variabel perantara yakni motivasi belajar dibuktikan dengan pengaruh efikasi diri terhadap motivasi belajar memiliki taraf signifikan $> 0,05$, maka pengaruh tidak langsung efikasi diri terhadap prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung melalui motivasi belajar adalah tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya efikasi diri dalam diri mahasiswa tidak mempengaruhi motivasi belajar sehingga tidak berpengaruh pada prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung. Penelitian serupa dilakukan oleh Aqzayunarsih dkk (2019) yang menyimpulkan bahwa efikasi diri tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar biologi melalui motivasi belajar dengan nilai probabilitas sebesar 0,14 dan nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,007.

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan Terdapat pengaruh signifikan secara langsung dan tidak langsung Efikasi Diri terhadap Prestasi Mata Kuliah Perancangan Konstruksi Bangunan Gedung pada mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang tidak dapat diterima. Baik secara

langsung maupun tidak langsung efikasi diri tidak berpengaruh terhadap prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung.

4.3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Mata Kuliah PKBG

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan secara langsung terhadap prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung yang dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas alpha senilai $0,037 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar dalam diri mahasiswa dapat mempengaruhi prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung. Sejalan dengan Muhammad (2016) pada penelitiannya yang berjudul “pengaruh motivasi dalam pembelajaran” yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan positif terhadap hasil belajar bahasa suatu mata pelajaran serta memiliki kontribusi besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “Terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Mata Kuliah Perancangan Konstruksi Bangunan Gedung pada mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang” dapat diterima. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula prestasi yang didapat.

5. SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya tentang pengaruh pengalaman praktik industri, efikasi diri, dan motivasi belajar terhadap prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pertama, tidak terdapat pengaruh signifikan secara langsung pengalaman praktik industri terhadap prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung, sedangkan untuk pengaruh tidak langsung pengalaman praktik industri berpengaruh signifikan terhadap prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung dengan melalui variabel perantara yakni motivasi belajar. Kedua, tidak terdapat pengaruh signifikan secara langsung dan tidak langsung efikasi diri terhadap prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung. Terakhir, terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi mata kuliah perancangan konstruksi bangunan gedung.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, N., & Widyarendhi. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 2(2), 184–195.
- Aqzayunarsih, Hala, Y., & Hartati. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Regulasi Diri terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Biologi Siswa XI MIA SMA di Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan*, 1(6).
- Baharudin, & Esa, N. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Dina, P. A. E. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Erdianto, A. (2015). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Nilai Uji Kompetensi Kejuruan Siswa Teknik Pemesinan SMK N 2 Depok. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3(9), 677–686.
- Fitriyah, L. A., Wijayadi, A. W., Manasikana, O. A., & Hayati, N. (2019). *Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi* (I. L. Kurniawati (ed.); 1 ed.). LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang.
- Hartanti, Y. (2016). *Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT.Pegadaian Syariah Cabang Palembang*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Hartati, I., Suciati, I., & Wahyuni, D. S. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika: Meta Analisis. *Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 49–56.
- Hartati, S. (2011). *Pengaruh Pengalaman Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xidi Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Ikbal, N., & Aprianti, K. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Inspektorat Kabupaten Bima. *Jurnal Dimensi*, 9(3), 549–563. <https://doi.org/10.33373/dms.v9i3.2732>

- Iqbal, E. A. (2018). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri pada Mahasiswa Baru*. Universitas Islam Riau.
- Khadifa, A., Indriayu, M., & Sudarno. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Banyudono 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(1), 1–13. <https://jurnal.uns.ac.id/bise>
- Kurniyawati, R. (2012). *Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Liufeto, S. E. (2012). *Efikasi Diri (Self-Efficacy) Dan Motivasi Belajar sebagai Prediktor Prestasi Belajar Matematika pada Siswa SMP Negeri 1 So'e Kelas VIII*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Miyono, N., Muhdi, M., Nyoman, N. A., & Wuryani, T. (2019). Pengaruh Soft Skill Pendidik Dan Efikasi Diri Terhadap Stres Akademik Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Semarang. *Jurnal SMaRT*, 5(1), 45–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.18784/smart.v5i1.746>
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 90.
- Pamungkas, A. (2021). *Teori Motivasi*. Docplayer. <https://docplayer.info/211567750-Teori-motivasi-ari-pamungkas-m-psi-psikolog.html>
- Rachmahana, R. S. (2008). Peran Efikasi Diri Terhadap Prestasi Dan Performansi : Meta Analisis. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 13(25), 15–24. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol13.iss25.art2>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, 289–302.
- Rahmawati, D. U., Muhtar, & Jaryanto. (2020). Hubungan Prestasi Belajar Kognitif Akuntansi dan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri X Surakarta. *Tata Arta*, 6(1), 27–40.
- Rangga, M., & Naomi, P. (2007). Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Kinerja Belajar Mahasiswa. *Studi kasus*, II(2), 1–8.
- Rizki, N. A., Suyadi, B., & Sedyati, R. N. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kemampuan Penguasaan Hardskill Siswa Kelas Xi Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 11(2), 89. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6452>
- Sari, A. N. (2013). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2012/2013. In *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*. Universitas Jember.
- Sidabutar, M. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Epistema*, 1(2), 117–125. <https://doi.org/10.21831/ep.v1i2.34996>
- Sugiarto, R. (2019). Pengertian Motivasi Teori, Jenis, Faktor, Fungsi, Tujuan. *Ilmu Komunikasi*.
- Sugiyanto. (2012). Pentingnya Motivasi Berprestasi dalam Mencapai Keberhasilan Akademik Siswa. *Pendidikan*, 1–15.
- Tupty, Z., Simarmata, K. S., & Arif, M. (2022). Faktor – Faktor Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Ilmiah Magister Manjaemen*, 5(September), 161–176. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>
- Yulianto, D. A., & Sentot, B. (2018). Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 6(6), 381–388.